

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **1.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan penelitian dengan judul “Pengenalan Alat Musik *Polopalo* Dengan Menggunakan Strategi TGT (*Team Games Tournament*) Pada Kelas VIII-B Smp N 2 Limboto Barat” bisa dikatakan berhasil dengan tingkat keberhasilan 80%. Hal tersebut didasarkan pada beberapa pertimbangan. Pertama, dari tiga putaran turnamen yang dilaksanakan masing-masing kelompok mampu memperoleh predikat tim baik sampai dengan tim sangat baik. Bahkan untuk tim tradisional dan tim *polopalo* dua dari tiga putaran turnamen mampu menyanggah predikat tersebut. Kedua, bila dilihat dari lembar permainan skor hampir seluruh peserta didik mampu menjawab soal-soal dalam turnamen yang merupakan materi yang telah diberikan sebelumnya. Ketiga, berdasarkan hasil penilaian individu dari 15 peserta didik yang menjadi sampel tercatat ada 7 peserta didik yang termasuk kategori 1 (sangat baik, 3 peserta didik untuk kategori 2 (baik), 2 peserta didik untuk kategori 4 (cukup), dan 3 peserta didik termasuk kategori 5 (kurang).

Penggunaan strategi *team games touenament* cukup tepat untuk digunakan dalam proses pembelajaran, hal ini dikarenakan peserta didik membutuhkan rangsangan untuk memahami sebuah materi dalam sebuah pembelajaran. Dalam *team games tournament* para peserta didik akan termotivasi untuk memahami materi yang diajarkan. Dikarenakan hal tersebut merupakan dasar utama yang nantinya akan digunakan dalam turnamen akademik, dan setiap peserta didik

merasa bertanggung jawab dikarenakan nantinya setiap peserta didik akan mewakili kelompoknya masing-masing dalam turnamen akademik yang akan dilaksanakan.

## **1.2 Saran**

1. Guru atau tenaga pendidik agar memperhatikan atau menggunakan strategi *team games tournament* dalam proses pembelajaran, hal ini untuk mendukung tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan.
2. Pihak sekolah agar lebih memanfaatkan alat-alat musik yang ada disekolah terutama alat musik tradisional sebagai alat peraga untuk pembelajan. Hal ini untuk membuat para peserta agar tidak merasa jenuh dalam melakukan proses pembelajaran.
3. Guru atau tenaga pendidik alangkah baiknya agar memberikan penghargaan terhadap peserta didik untuk pencaipan dalam proses pembelajaran. Hal tersebut akan membuat peserta didik merasa termotivasi untuk lebih giat lagi dalam proses pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afandi dkk. 2013. *Model dan metode Pembelajaran di Sekolah*. Semarang. UNISSULA Press
- Banoë, Pono. 2003. *Kamus Musik*. Yogyakarta. Kanisius
- Nurdyansyah, dan Fahyuni. 2016. *Model Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo. Nizamia Learning Center
- Ohi, Rahmawati. 2014. *Peran Polopalo Dalam Aktivitas Masyarakat Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo*. Yogyakarta. Institut Seni Indonesia Yogyakarta
- Pilongo, Nugra P. 2006. *Musik Polopalo di Gorontalo: Perkembangannya Ditinjau Dari Segi Organologi*. Manado. Universitas Negeri Manado
- Prier, Edmund. 1996. *Ilmu Bentuk Musik*. Yogyakarta. Pusat Musik Liturgi
- Rahmat, Abdul. 2014. *Pengantar Pendidikan*. Gorontalo. Ideas Publishing
- Rohidi, Tjetjep Rohendi. 2001. *Metodologi Penelitian Seni*. Semarang. Cipta Prima Nusantara
- Sanjaya, H Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta. Kencana Prenadamedia Group
- Solso dkk. 2008. *Psikologi Kognitif Edisi Kedelapan*. Jakarta. Erlangga
- Slavin, Robert E. 2005. *Cooperative Learning : Teori, Riset dan Praktik*. Bandung. Nusa Media
- Sugiyono . 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung. Alfabeta
- Sudaryono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta. Prenadamedia Group
- Sumantri, Mohamad Syarif. *Strategi Pembelajaran : Teor dan Praktik Di Tingkat Sekolah Dasar*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada
- Syafiq, Muhammad. 2003. *Ensiklopedia Musik Klasik*. Yogyakarta. Adicitra Karya Nusa
- Taniredja, Tukiran. 2017. *Model-model pembelajaran Inovatif dan efektif*. Bandung. Alfabeta